

ABSTRAKSI

Konsolidasi yang telah dilakukan keempat Bank pemerintah yaitu BDN, BBD, Bank Exim, dan Bapindo pada tahun 1999, sehingga menjadi PT. Bank Mandiri (persero), Tbk., dimana pada 1997–1998 Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi dan pada tahun 1999 Indonesia sedang berusaha untuk keluar dari krisis ekonomi yang dialaminya.

Penelitian atas kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (persero), Tbk adalah untuk melihat tujuan dari konsolidasi, yaitu untuk pertumbuhan dari kinerja keuangan khususnya kinerja profitabilitas dan likuiditas. Apakah sudah tercapai atau belum. Penelitian dilakukan dengan melihat pergerakan pertumbuhan kinerja profitabilitas dan likuiditas perusahaan periode 1995–2002 berdasarkan laporan keuangan sebelum melakukan konsolidasi dengan sesudah likuidasi pada periode 1995 – 2003.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan beberapa rasio keuangan yaitu, pertama adalah rasio profitabilitas, yaitu Return on Asset, Return on Equity, Net Profit margin, dan rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional. Kedua adalah rasio likuiditas, yaitu Cash Ratio, Quick Ratio, Loan to Deposit Ratio, Loan to Assets Ratio.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, dapat disimpulkan, bahwa dari segi kinerja profitabilitas Bank Mandiri mengalami peningkatan setelah melakukan konsolidasi dan pada sisi likuiditasnya memperlihatkan kecenderungan menurun, pada periode 1997 – 2002, berdasarkan laporan keuangan Bank Mandiri sesudah melakukan konsolidasi.

Keywords : PT. Bank Mandiri (persero), Tbk., Konsolidasi, Profitabilitas Ratio, LikuiditasRatio.